

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT* TERHADAP HASIL KETERAMPILAN PADA PEMBELAJARAN BOLA VOLI *PASSING BAWAH* SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 GODONG TAHUN 2023

Arief Dwi Winarno
email: arifjack057@gmail.com
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research aims to improve the passing abilities of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Godong in 2023 through the use of the Team Games Tournament approach. It follows a quantitative research method with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The study involves a sample of 36 students selected using purposive sampling from the population of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Godong. Data analysis includes descriptive analysis, prerequisite testing, and hypothesis testing. The results demonstrate a significant impact of the cooperative learning model, specifically the Teams Games Tournament, on enhancing passing skills among the students. The paired sample t-test reveals a significant improvement from a pretest score of 87.69 to a posttest score of 91.86, with a 4.75% increase. In conclusion, the implementation of the cooperative learning model, particularly the Teams Games Tournament, positively influences the passing skills of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Godong.

Keywords: Skill outcomes, cooperative learning model, Team Games Tournament.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan passing bawah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Godong tahun 2023 melalui penggunaan metode *Team Games Tournament*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre eksperimen one group pre tes-post test*. Sampel terdiri dari 36 siswa yang dipilih dengan metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament terhadap peningkatan keterampilan passing bawah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Godong. Terdapat peningkatan nilai dari pretest (87,69) menjadi posttest (91,86), dengan peningkatan sebesar 4,75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan passing bawah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Godong.

Kata Kunci: Hasil keterampilan, model pembelajaran kooperatif, Team Games Tournament.

PENDAHULUAN

Aktivitas fisik sangat penting untuk kesehatan jasmani dan mental manusia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 mengartikan olahraga sebagai kegiatan teratur yang

bertujuan mengembangkan potensi fisik, mental, dan sosial individu. Jenis olahraga beragam, seperti: (1) Olahraga edukatif meningkatkan pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran fisik, (2) Olahraga rekreasi meningkatkan kesehatan, kebugaran fisik, dan kegembiraan, (3) Olahraga amatir berdasarkan cinta dan minat berolahraga, (4) Olahraga profesional dengan tujuan mendapatkan pendapatan berdasarkan keahlian, (5) Olahraga adaptif sesuai dengan kondisi fisik dan/atau mental orang dengan keterbatasan. Ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Proses pembelajaran PJOK di sekolah menghadapi kendala dalam meningkatkan mutu yang belum memenuhi harapan. Penelitian menunjukkan peserta didik kesulitan memahami konsep dan menguasai teknik dasar olahraga, sementara guru mengalami kesulitan dalam mengajar konsep dan teknik dasar olahraga, terutama dalam bola voli. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran PJOK meliputi guru, siswa, materi pembelajaran, alat dan fasilitas olahraga, metode pembelajaran, jumlah siswa yang banyak, dan waktu terbatas. Semua faktor ini saling terkait. Keberhasilan pembelajaran jasmani ditentukan oleh guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian, seperti yang dijelaskan oleh Agus S. Suryobroto (2018).

Seorang guru perlu mengaplikasikan kreativitas dalam penyampaian materi pembelajaran dengan berbagai pendekatan agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Mengajar melibatkan hubungan antara guru dan siswa dalam mencapai kesesuaian antara niat dan kenyataan serta menghadapi tantangan dalam metode pengajaran. Pembelajaran bola voli perlu dilakukan dengan prosedur yang tepat dan perencanaan program yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, sehingga mencapai harapan yang diinginkan tidaklah mudah. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran bola voli adalah metode pembelajaran kooperatif, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk saling membantu dalam proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pre eksperimen dengan desain one group pre-tes post-tes. Sebuah

kelompok subjek penelitian diberikan pre tes sebelum dilakukan perlakuan, dan kemudian diambil post tes untuk dibandingkan dengan nilai tes awalnya guna melihat peningkatannya. Metode ini mengacu pada rumus yang diusulkan oleh Sugiyono (2018:110) untuk desain pre eksperimen one group pre-tes post-tes. Penelitian ini melibatkan dua kali observasi, sebelum dan setelah eksperimen dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai efek model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap keterampilan passing bawah dalam pembelajaran bola voli siswa kelas X di SMA Negeri 1 Godong, ditemukan hasil berikut:

Hasil analisis data deskriptif dari angket mengenai keterampilan passing bawah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Godong menunjukkan bahwa terdapat 20 soal yang menggambarkan tiga fase dalam pelaksanaan passing bawah, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase follow through. Sebelum diberikan model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament, hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai sebesar 87,69, dengan rentang nilai 35, total nilai 3157, skor tertinggi 100, skor terendah 65, dan simpangan baku (std.deviasi) 9,34. Setelah diberikan model pembelajaran tersebut, hasil posttest menunjukkan rata-rata nilai sebesar 91,86, dengan rentang nilai 30, total nilai 3307, skor tertinggi 100, skor terendah 70, dan simpangan baku (std.deviasi) 5,90.

Uji perbedaan antara hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata selisih atau mean difference adalah -4,167, dengan nilai signifikansi (sig.2-tailed) 0,002. Berdasarkan taraf signifikansi (sig-2tailed), jika (sig-2tailed) > 0,05, maka H_0 diterima, sedangkan jika (sig-2tailed) < 0,05, maka H_a diterima. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament terhadap hasil keterampilan passing bawah siswa kelas X SMA Negeri 1 Godong Tahun 2023 dapat diterima dengan hasil nilai (sig.2-tailed) 0,000 < 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah siswa kelas X SMA N 1 Godong mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe teams games

tournament. Nilai pretest sebesar 87,69 naik menjadi 91,86 pada posttest, dengan peningkatan sebesar 4,75%. Temuan ini menunjukkan dampak positif dari model pembelajaran kooperatif tipe teams games tournament terhadap hasil keterampilan dalam pembelajaran bola voli passing bawah siswa kelas X SMA Negeri 1 Godong Tahun 2023.

Menurut Pitriani (2022:4), model pembelajaran kooperatif TGT (*Teams Games Tournament*) adalah salah satu metode yang mudah diimplementasikan. Model ini melibatkan semua siswa dalam aktivitas belajar tanpa memperhatikan status, dengan melibatkan siswa sebagai tutor sebaya dan menggunakan elemen permainan serta penguatan. Dalam model pembelajaran kooperatif TGT, siswa dapat belajar secara santai sambil mengembangkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, peran teman sebaya memiliki peran penting dalam memperluas pengetahuan peserta didik saat pembelajaran melibatkan permainan dan penguatan.

Penerapan metode kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran bola voli dapat meningkatkan motivasi belajar dan menciptakan lingkungan belajar aktif. Metode ini melibatkan interaksi positif antara siswa, kerjasama, dan tanggung jawab individual untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa aktif membantu teman sekelompok dalam memahami materi dan tujuan utama pembelajaran TGT adalah memenuhi kebutuhan gerak siswa serta mendorong kerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran ini juga melatih kepemimpinan dengan saling memberi masukan dan bantuan antar siswa.

Penelitian Mardiansyah & Erik (2021) mendukung temuan tersebut. Analisis data dengan Uji-Fisher pada taraf signifikansi 0,05 menunjukkan nilai thitung = 11,350, melebihi ttabel = 2,042. Hasil ini menunjukkan penolakan H₀ dan penerimaan H_a. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki pengaruh terhadap kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas VIII SMP YPN Belinyu.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament terhadap keterampilan passing bawah siswa dalam pembelajaran bola voli di SMA

Negeri 1 Godong, disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh signifikan. Terbukti dari peningkatan yang signifikan dalam keterampilan passing bawah siswa setelah menerapkan model tersebut. Oleh karena itu, disarankan agar siswa meningkatkan kepercayaan diri dan pemikiran positif, sementara guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif ini dalam pembelajaran penjasorkes. Selanjutnya, peneliti dapat melanjutkan penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang pengaruh model pembelajaran tersebut, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pengembangan keterampilan siswa dalam bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Suryobroto, Agus S. (2018). Buku Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Pitriani. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Teams Games Tournament) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-10.
- Mardyansyah & Erik. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP YPN Belinyu. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 43-52.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Suryobroto, Agus S. (2018). Buku Ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Pitriani. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Teams Games Tournament) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-10.
- Mardyansyah & Erik. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP YPN Belinyu. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 43-52.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Mardyansyah & Erik. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP YPN Belinyu. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 43-52.
- Pitriani. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif TGT (Teams Games Tournament) dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-10.

Mardyansyah & Erik. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMP YPN Belinyu. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9(1), 43-52.